

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Penerapan Pembelajaran Model *Project Based Learning* (Pjbl) dengan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN Bandaralim , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi PjBL berbasis media video animasi mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis cerita pendek. Media animasi memberikan visualisasi konkret yang membantu siswa memahami elemen cerita seperti struktur, karakter, konflik, dan resolusi. Siswa menjadi lebih termotivasi dan fokus dalam belajar, serta mampu menuangkan ide kreatif mereka ke dalam tulisan. Implementasi metode ini dinilai efektif karena mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, verbal, maupun kinestetik.
2. PjBL dengan media animasi memiliki kelebihan, seperti menyajikan pembelajaran yang menarik dan interaktif, memudahkan siswa memahami konsep abstrak, serta meningkatkan kreativitas, fokus, dan keterlibatan mereka, yang relevan dengan perkembangan era digital. Namun, metode ini memiliki kekurangan, di antaranya kurang cocok bagi sebagian siswa yang lebih menyukai metode konvensional atau memiliki gaya belajar kinestetik dan verbal-linguistik. Solusi potensial untuk mengatasi keterbatasan ini adalah pendekatan hybrid yang mengintegrasikan media

animasi dengan metode pembelajaran konvensional, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif dan optimal.

B. Implikasi

Dampak penelitian ini adalah perlunya guru meningkatkan kompetensi teknologi untuk memanfaatkan media digital secara optimal, integrasi pendekatan hybrid dalam kurikulum guna mengakomodasi beragam gaya belajar siswa, serta dukungan kebijakan pendidikan yang mendorong investasi dalam pelatihan guru dan pengembangan media berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Saran

Saran yang dapat penulis berikan terkait Penerapan Pembelajaran Model *Project Based Learning* (Pjbl) dengan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Cerita Pendek adalah :

1. Bagi Guru:

- a. Mengintegrasikan video animasi ke dalam pembelajaran menulis sebagai metode rutin untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
- b. Mengikuti pelatihan teknologi pendidikan untuk memaksimalkan penggunaan media digital dalam proses belajar.
- c. Menggunakan pendekatan hybrid yang menggabungkan metode konvensional dengan teknologi untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam.

2. Bagi Sekolah:

- a. Menyediakan fasilitas teknologi, seperti perangkat komputer dan proyektor, yang memadai untuk mendukung penggunaan media video animasi.
- b. Mengadakan pelatihan bagi guru tentang pembuatan dan pemanfaatan video animasi untuk pembelajaran.
- c. Menyusun kebijakan internal untuk mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi, termasuk pengembangan media visual untuk berbagai mata pelajaran.

3. Bagi Peneliti:

- a. Melakukan penelitian lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang penggunaan video animasi terhadap keterampilan menulis siswa.
- b. Menyelidiki efektivitas media video animasi dalam berbagai jenis kecerdasan atau gaya belajar siswa.